

PENCARIAN DAN PENCOCOKAN DATA K4 SEBAGAI KEGIATAN PRA PTSL (DESA KEDUNGPRING, DESA MOJOGEDE, DAN DESA WAHAS)

Anisah Nur Fadhillah, Rizky Amalya Noer Elfrida, Indah Khoirun Nisa, Andra Rizky Affandhi, M. Naufal Rizqullah, Novvira Pramita Rusiandi, Dinda Kristina Hari Wardani, Zamrotul Madiniatus Sholich, Hanifatul Maghfiroh, Raden Muhammad Minanur R. A, Abdullah Muzammil, Dodi Jaya Wardana

Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRAK

Kecamatan Balongpanggung membawahi 25 administrasi pemerintahan desa yang memiliki 85 dusun 115 RW dan 323 RT. Dengan luas daerah hingga 6.388,57 Ha. Termasuk Desa Kedungpring, Desa Mojogede, dan Desa Wahas, merupakan desa-desa yang beradministrasi di wilayah Kecamatan Balongpanggung. Program PTSL merupakan program sertifikat secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah yang belum terdaftar di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari tingkat desa/kelurahan dan setingkat lainnya, yang dibentuk oleh pemerintah dalam upaya dan tujuan memberikan jaminan kepastian hukum atas hak tanah yang dimiliki masyarakat. Sebelum kegiatan PTSL dilaksanakan banyak sekali agenda yang harus dilakukan salah satunya adalah Sosialisasi dan Pencarian serta Pencocokan data tanah K4 sebagai salah satu kegiatan Pra PTSL. Dalam PTSL kali ini pihak ATR/BPN bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk bersama bersinergi mensukseskan program PTSL Pemerintah tahun 2022 sebagai wujud pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : PTSL, Sertifikat Tanah, Data K4, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Balongpanggung District oversees 25 village government administrations which have 85 hamlets, 115 RWs and 323 RTs. With an area of up to 6,388.57 Ha. Including Kedungpring Village, Mojogede Village, and Wahas Village, which are villages administered in the Balongpanggung District area. The PTSL program is a simultaneous certificate program for all unregistered land registration objects throughout Indonesia, starting from the village/sub-district level and other levels, which was established by the government in an effort and aim to provide legal certainty over land rights owned by the community. Before PTSL activities are carried out, there are many agendas that must be carried out, one of which is Socialization and Searching and Matching K4 land data as one of the Pre-PTSL activities. In this PTSL, the ATR/BPN collaborated with the Muhammadiyah University of Gresik to work together to make the Government's PTSL program a success in 2022 as a form of community service.

Keywords: PTSL, Land Certificate, K4 Data, Community Service

PENDAHULUAN

Secara geografis, letak Kecamatan Balongpanggung berada di wilayah selatan Kabupaten Gresik atau lebih tepatnya arah Barat Daya. Dari Gresik kota berjarak sekitar kurang lebih 31 KM. dengan batas wilayah sebelah barat dan utara Kabupaten Lamongan, sebelah timur Kecamatan Benjeng, sebelah selatan Kabupaten Mojokerto Terletak di titik koordinat -7.358530, 112.603340. Memiliki luas wilayah hingga 6.388,57 Ha. Berada di ketinggian ± 4 meter diatas permukaan laut. Sampai dengan tahun 2018. Kecamatan Balongpanggung membawahi 25 administrasi pemerintahan desa, yang memiliki 85 dusun, 115 RW dan 323 RT.

Sebagian besar wilayah Kecamatan Balongpanggang difungsikan sebagai tanah sawah pekarangan/halaman, kebun, tempat pemukiman dan UMKM. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Balongpanggang sebagian besar adalah petani dengan jumlah \pm 10525 jiwa. Desa Kedungpring, Desa Kedungsumber, Desa Mojogede, dan Desa Wahas merupakan desa-desa penunjang bagi Kecamatan Balongpanggang dan beradministrasi di Kecamatan Balongpanggang.

Desa Kedungpring merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik dengan luas 2,21 KM² yang terdiri dari Tanah Sawah, Tanah Kering, Pekarangan, dan lain lain dengan total jumlah 220.94

Batas-batas wilayah Desa Kedungpring adalah sebelah utara Desa Balongpanggang sebelah timur Desa Pucung sebelah selatan Desa Wahas sebelah barat Desa Mojogede

Desa Kedungpring memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Kedungpring, Dusun Pilangrejo, Dusun Wates, dan Dusun Kedungrukun. Menurut survey data monografi Desa Kedungpring tahun 2018 memiliki jumlah penduduk 2.731 jiwa.

Penduduk Desa Kedungpring mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, hal ini dikarenakan sebagian penduduk banyak yang telah memiliki ladang/kebun. Dikarenakan adanya ladang/kebun yang luas, Desa Kedungpring memiliki iklim yang sejuk yang dikelilingi banyak persawahan. Selain itu penduduk Desa Kedungpring juga telah banyak yang bekerja industri, konstruksi, dan perdagangan.¹

Secara geografis Desa Kedungsumber merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik dengan luas wilayah sekitar 2,83 KM².

Desa Kedungsumber merupakan salah satu desa yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Pacuh Kecamatan Balongpanggang dan sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Babatan Kecamatan Balongpanggang.²

Desa Mojogede mempunyai luas wilayah sekitar 2,43 KM² dan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik Desa Mojogede mempunyai batasan-batasan wilayah yang meliputi: sebelah utara: Desa Kedung sumber Kec. Balongpanggang sebelah selatan: Desa Wonorejo Kec. Balongpanggang sebelah timur: Desa Wahas & Kedungpring sebelah barat: Desa Bandungsekar

Desa Mojogede mempunyai bagian penopang dengan 3 dusun yang meliputi: Dusun Mojogede, Dusun Karangwungu, dan Dusun Mojolebak. Berdasarkan pendataan peta demografi tahun 2018 Desa Mojogede mempunyai jumlah penduduk yang berjumlah 2.057 jiwa yang terdiri dari 1.388 berjenis kelamin laki laki dan 1.343 berjenis kelamin perempuan. Dengan mayoritas bidang pekerjaan petani.³

Desa Wahas merupakan salah satu desa di Kecamatan Balongpanggang yang terletak di dekat tengah Kecamatan Balongpanggang secara geografis. Desa Wahas memiliki batasan wilayah yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mojogede Kecamatan Balongpanggang. Sisi Selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo Kecamatan Balongpanggang. Sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggang.⁴

Desa Wahas membawahi 2 dusun, antara lain dusun Wahas dan dusun Kalipang yang dimana setiap desa dipimpin satu kepala dusun. Wilayah Desa Wahas memiliki wilayah dengan luas 218 Ha dengan dominasi area persawahan dan pekarangan milik warga serta pemukiman perumahan.

Secara umum mata pencaharian 4 desa ini beragam. Namun masyarakat desa-desa tersebut didominasi oleh mata pencaharian sebagai Petani. Hal ini dikarenakan memang masih banyaknya lahan sawah yang dapat dilihat saat kita memasuki wilayah desa-desa tersebut. Permasalahan yang umum terjadi dalam desa tersebut adalah kurang maksimalnya pengelolaan sumber daya desa, mulai dari alam maupun manusia, sehingga adanya dan pentingnya untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dilakukan dengan kegiatan - kegiatan pembekalan online oleh panitia pelaksana KKN Universitas Muhammadiyah Gresik, kegiatan pembekalan online secara berkala oleh BPN Gresik, dan rapat persiapan ke lapangan oleh dosen pembimbing lapangan secara online. Semua kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN dalam rangka penjelasan persiapan dalam KKN yang akan datang.

Perencanaan kegiatan dilakukan saat tahap persiapan telah selesai dengan tujuan untuk membimbing dan menjelaskan secara umum kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini awalnya beberapa perwakilan kelompok datang ke kantor BPN untuk mengikuti apel pagi dan dilatih untuk simulasi penyelesaian data K4 yang ada di kantor BPN dan menginput datanya. Setelah itu perwakilan yang hadir mulai mengordinir teman - temannya untuk bergantian datang secara offline ke kantor BPN Gresik untuk belajar simulasi menyelesaikan data K4 di kantor BPN Gresik. Pada saat berada di desa, Mahasiswa KKN juga berkordinasi dengan desa dan petugas BPN untuk menjelaskan Kembali secara rinci tugas yang akan dilaksanakan di desa.

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk kegiatan Sosialisasi dari Petugas BPN dengan Desa. Dalam kegiatan ini Petugas BPN menjelaskan tentang kegiatan PTSL dan kegiatan Pra PTSL yang akan dilakukan mahasiswa. Sosialisasi yang dilakukan BPN selaku penyelenggara kegiatan ini dihadiri oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) selaku pejabat pelegalan tanah yang akan membantu BPN, Perangkat Desa serta tokoh masyarakat desa yang akan menjadi objek dari kegiatan ini dan juga dihadiri oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan kegiatan Pra PTSL ini.

Kegiatan Pencarian Dan Pencocokan Data K4 sebagai kegiatan Pra PTSL yang dilakukan mahasiswa KKN dilaksanakan 2 minggu pada hari Senin, 06 Desember 2021 - Senin, 20 Desember 2021 di Desa Kedungpring, Desa Kedungsumber, Desa Mojogede, dan Desa Wahas yang terletak di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami Kelompok 9 laksanakan selama 3 Minggu

yaitu mulai tanggal 03 Desember 2021 - 20 Desember 2021. Kegiatan yang kami laksanakan selama program KKN yaitu mencocokkan data yang ada di lapangan, mencari titik koordinat lokasi tanah sesuai data yang diberikan, serta mensosialisasikan program PTSL 2022 kepada masyarakat. Namun dari sekian data yang diberikan BPN tidak semua data ditemukan.

Data yang diberikan: 106 data sertifikat

34 sertifikat yang ditemukan dan cocok dengan data yang diberikan 72 data yang tidak ditemukan karena ada nama yang tidak sesuai warga desa

Data yang diberikan : 156 data sertifikat. 146 data yang ditemukan dan cocok dengan data yang diberikan. 10 data yang tidak ditemukan karena ada nama yang tidak sesuai warga desa. Data yang diberikan: 109 data sertifikat. 21 data yang ditemukan dan cocok dengan data yang diberikan. 88 data yang tidak ditemukan karena ada nama yang tidak sesuai warga desa. Tidak mempunyai data sertifikasi, karena desa Kedungsumber tidak mengikuti PTSL

Kendala - kendala yang menghambat mahasiswa KKN dengan tidak ditemukannya data sertifikat antara lain: Banyaknya masyarakat yang tidak mendaftarkan diri dalam program K4 karena mengira jika tanah disertifikatkan prosesnya akan sulit, serta untuk penjualan tanahnya juga akan sulit. Pemilik tanah berada di luar desa maupun kota. Telatnya pihak desa dalam mensosialisasikan program K4 sehingga warga desa baru mengetahui program setelah satu minggu / hari H berlangsungnya KKN.

Adanya data yang tidak sinkron karena terbengkalainya data K4 di tahun sebelumnya. Terdapat beberapa luas tanah yang berbeda dari yang tertera di lampiran dengan luas tanah di sertifikat.

Kegiatan sosialisasi program PTSL 2022 sudah dilaksanakan mahasiswa KKN pada saat sebelum di mulainya terjun ke lapangan, kemudian saat mencari dan mencocokkan data K4, Saat bertemu warga maupun turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti halnya pengajian atau yasinan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat dibentuk oleh kelompok dan desa. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi anggota kelompok dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Hasil yang dicapai adalah kesesuaian data yang ada di masyarakat dengan data dari BPN untuk dicocokkan. Evaluasi dilakukan karena banyak data sertifikat yang tidak sesuai dengan data, data warga yang tidak ditemukan, data warga yang sudah lama meninggal, dan domisili pemilik sertifikat yang diluar kota. Adapun yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menemukan solusi untuk kendala-kendala tersebut baik dilakukan dengan mencari data pemilik sertifikat yang sekarang maupun menghubungi warga yang memegang sertifikat tanah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kecamatan Balongpanggang, tepatnya di Desa Kedungpring, Desa Kedungsumber, Desa Mojogede, dan Desa Wahas ini adalah Kegiatan Pencarian dan Pencocokan Data K4 serta sosialisasi Program PTSL 2022 Sebagai Kegiatan Pra PTSL 2022 dilakukan mahasiswa KKN Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum mensukseskan program PTSL pemerintah yang

akan dilaksanakan. Pencarian dan pencocokan dalam rangka penyelesaian K4 yang merupakan kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan adalah salah satu target yang harus diselesaikan karena masih banyak bidang tanah terdaftar namun belum terpetakan. Kegiatan ini sudah dilakukan mahasiswa KKN mulai 09 Desember 2021 - 20 Desember 2021. Singkatnya waktu yang ada tentu menyebabkan kewalahan karena kurang pemahannya kegiatan Pencarian dan Pencocokan Data K4 serta sosialisasi Program PTSL 2022 serta kurang puasnya alur program kerja yang terealisasi karena pemikiran baru yang efisien muncul setelah program kerja berjalan. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa dilatih untuk menemukan dan mencocokkan data serta mencari titik koordinat tanah pada data tersebut untuk dilaporkan kepada BPN akan tetapi, beberapa data tidak bisa ditemukan karena terdapat sertifikat yang tidak sesuai, data warga yang tidak ditemukan dengan data di desa, nama yang tidak cocok dengan penduduk desa, data warga yang sudah lama meninggal, serta domisili pemilik sertifikat yang diluar kota. Hal ini merupakan cara bagi para mahasiswa seperti kami untuk mendapatkan ilmu melalui kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMUMG. 2021. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Khusus Universitas Muhammadiyah Gresik*. Gresik : Panitia KKN genap
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN 2019, Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Lengkap Untuk Kota/Kabupaten Nomor 003/JUKNIS-300.UK.01.01/II/2019, Kementerian ATR/BPN, Jakarta
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN 2019, Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah Sistematis Lengkap Nomor 01/JUKNIS-300.01.01/II/2019, Kementerian ATR/BPN, Jakarta.
- Ridwan, M 2018, 'Pemetaan Indeks Grafis Dalam Penanganan Kluster 4 PTSL Untuk Terwujudnya Desa Lengkap (Di Desa Tekum Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang)', Skripsi pada Prodi Diploma IV Pertanian, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional.
- Handono, A B 2020, STRATEGI PERCEPATAN PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KARANGANYAR, Jurnal
- Tunas Agraria Vol. 3 No.3, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional. Kecamatan Balongpanggang dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. Gresik. 2018
- Widiharti, Sari, D. J. E., Suminar, E., Rahmah, A. L., Rizkiyah, C. K., & Mayreela, D. (2022). Pemberian Edukasi Perilaku Pencegahan Penularan TBC dengan Pendekatan Health Belief Model. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 2872-2876.
- <https://sidesa.gresikkab.go.id/desa-kedungsumber/> (Diakses pada tanggal 11 Januari 2022 Jam 02.17)
- <https://sidesa.gresikkab.go.id/desa-mojogede/> (Diakses pada tanggal 11 Januari 2022 Jam 02.48)
- <https://sidesa.gresikkab.go.id/desa-wahas/> (Diakses pada tanggal 11 Januari 2022 Jam 03.21)